

KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL RITUAL *SOUDUH BIBIRI* DI JEMAAT GMIH EBEN HAEZER BATAKA

FRENY THOMAS KENO

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan pemahaman jemaat GMIH Eben Haezer Bataka terhadap ritual souduh bibiri. 2) Untuk mendeskripsikan penyebab yang membuat ritual souduh bibiri dianggap bertentangan dengan Gereja GMIH Eben Haezer Bataka. 3) Untuk mendeskripsikan kajian teologi kontekstual mengenai ritual souduh bibiri.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif, dilakukan di jemaat GMIH Eben Haezer Bataka.

Adapun hasil penelitian yang ditemukan, bahwa pemahaman Jemaat GMIH Eben Haezer Bataka tentang ritual souduh bibiri adalah warisan budaya dari leluhur yang harus dijaga dan dilestarikan. Ritual souduh bibiri berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan kebersamaan di kalangan Jemaat GMIH Eben Haezer Bataka. Namun, analisis data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa sebagian jemaat masih memandang ritual souduh bibiri secara negatif tanpa memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan informan seperti pelaksana ritual, pendeta, vikaris, majelis, serta anggota Jemaat yang melakukan dan yang menolak ritual *souduh bibiri*.

Kata kunci: Kajian Teologi Kontekstual, Ritual *Souduh Bibiri*

CONTEXTUAL THEOLOGICAL STUDY OF THE BIBIRI SOUDUH RITUAL IN THE GMIH EBEN HAEZER BATAKA CONGREGATION

FRENY THOMAS KENO

ABSTRACT

The purpose of this writing is 1) To describe the GMIH Eben Haezer Bataka congregation's understanding of the souduh bibiri ritual 2) To describe the causes that make the souduh bibiri ritual considered contrary to the GMIH Eben Haezer Bataka church 3) And to describe contextual theological studies regarding the souduh bibiri ritual.

This research is qualitative research using a descriptive approach, conducted at the GMIH Eben-Haezer Bataka congregation. The results of the research found that the GMIH Eben Haezer Bataka Congregation's understanding of the souduh bibiri ritual is a cultural heritage from their ancestors that must be protected and preserved. The souduh bibiri ritual functions as a means of creating togetherness among the GMIH Eben Haezer Bataka Congregation. However, analysis of the data collected shows that some congregations still view the souduh bibiri ritual negatively without understanding the values contained in it.

Research data was collected through several stages, namely observation, interviews, and documentation, with informants such as implementers, ritualists, priests, vicars, councilors, as well as members of the congregation who perform and who reject the souduh bibiri ritual

Keywords: Contextual theological studies, Souduh bibiri ritual